

## MANAJEMEN MASJID DALAM MEMAKMURKAN MASJID ISLAMIC CENTER SYEKH ABDUL MANAN INDRAMAYU DI BIDANG IMARAH

Muhammad Hafidz Dinillah<sup>1</sup>, Sobirin<sup>2</sup>, Muhammad Nur Kholish Abdurrazaq<sup>3</sup>

Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia

**Abstract:** *The management of imarah which is applied by the mosque management in prospering the Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu Mosque is the center of attention and how the mosque management faces the opportunities and challenges that exist because it is an icon of Indramayu. The purpose of this research is to find out how the management system of the Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu Mosque in the field of emirates and to find out the opportunities and challenges in prospering the Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu Mosque. The research method uses a qualitative approach with data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. The results of this research indicate that the process of prospering mosques implemented by mosque administrators has met the requirements of existing mosque management knowledge, therefore the author can say that the Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu Mosque can be used as an example as well as a benchmark for mosques that others, especially those in the City of Indramayu, because the mosque management applied is almost close to perfection.*

**Keyword:** Management, Ijarah, Mosque

**Abstrak:** Manajemen imarah yang diterapkan oleh pengurus masjid dalam memakmurkan Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu menjadi pusat perhatian serta bagaimana pihak pengurus masjid dalam menghadapi peluang dan tantangan yang ada karena merupakan ikon Indramayu. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana sistem manajemen Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu di bidang *imarah* serta untuk mengetahui peluang dan tantangan dalam memakmurkan Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses dari memakmurkan masjid yang diterapkan oleh pengurus masjid sudah memenuhi syarat-syarat ilmu manajemen masjid yang telah ada, maka dari itu penulis dapat mengatakan bahwa Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu dapat dijadikan contoh sekaligus patokan untuk masjid-masjid yang lain, khususnya yang ada di Kota Indramayu, dikarenakan manajemen masjid yang diterapkan hampir saja mendekati kesempurnaan.

**Kata Kunci:** Manajemen, Ijarah, Masjid

---

<sup>1</sup> Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia, Email: [hafidzmuhammad202@gmail.com](mailto:hafidzmuhammad202@gmail.com)

<sup>2</sup> Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia, Email: [sobirinsp72@gmail.com](mailto:sobirinsp72@gmail.com)

<sup>3</sup> Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia, Email: [oliverazaq@gmail.com](mailto:oliverazaq@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Masjid adalah sarana ibadah bagi umat beragama Islam. Arsitektur maupun fungsi dan peranan masjid terus mengalami perkembangan yang pesat. Seorang muslim mungkin tidak akan mengalami kesulitan untuk menemui masjid karena jika terdapat kelompok maupun komunitas Islam maka dapat dipastikan bahwa disana terdapat bangunan masjid. Bukan hanya untuk tempat ibadah saja, masjid juga dapat digunakan sebagai tempat untuk berkumpul, berdiskusi atau bertukar pengalaman, menuntut ilmu dan pusat dakwah. Saat ini tingkat kepedulian umat Islam terhadap pendirian masjid sangatlah baik. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya masjid yang telah dibangun di berbagai tempat, baik itu besar maupun kecil, megah maupun sederhana, di kota maupun di desa. Maka dari itu, umat beragama Islam akan lebih mudah untuk melaksanakan ibadah serta akan lebih mudah juga untuk mendekati diri kepada Allah SWT. Hal ini menjadi sesuatu hal yang begitu menguntungkan bagi umat Muslim.

Peranan pengurus masjid dalam memakmurkan masjid tidak akan pernah lepas, oleh karena itu harus bisa menjadi teladan yang baik bagi jamaah selain sebagai subjek dalam pemakmuran masjid. Keadaan pengurus masjid juga akan sangat mempengaruhi kemakmuran suatu masjid. Apabila pengurus masjid menjalankan tugas dengan baik, maka masjid tersebut bisa dikatakan makmur dan mengalami kemajuan, begitupun sebaliknya. Dari uraian tersebut dapat diambil poinnya bahwa kepengurusan yang baik akan membuat kemakmuran masjid menjadi baik, begitu juga sebaliknya. Kemakmuran suatu masjid juga dipengaruhi oleh masyarakat Islam yang berada di sekitar masjid tersebut.

Manajemen adalah ilmu dan seni untuk melakukan tindakan guna mencapai tujuan (Siswanto, 2011, 7). Manajemen Masjid adalah kegiatan yang

menggunakan perangkat yang meliputi unsur dan fungsi ditempat melakukan segala aktivitas yang mengandung kepatuhan kepada Allah SWT melalui ibadah dalam arti yang seluas-luasnya (Suherman, 2012, 84). Maka dapat disimpulkan bahwa, ilmu yang mengatur tentang suatu proses dalam hal pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk keperluan mengolah suatu tempat yang menjadi sarana ibadah bagi umat beragama Islam untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu berada di Desa Pekandangan, Kecamatan Indramayu, Kabupaten Indramayu tepatnya di Jalan Soekarno Hatta Nomor 1. Masjid ini dapat digunakan sebagai media pelaksanaan sholat maupun ibadah lainnya serta sebagai pusat dakwah Islam di Indramayu. Selain itu, berdirinya masjid ini disebut-sebut sebagai masjid terindah di Wilayah III Cirebon karena dari segi arsitektur bangunannya yang terlihat indah dan megah. Sehingga, menjadikan daya tarik tersendiri dan kini menjadi ikon wisata religi di Kabupaten Indramayu.

Perihal yang membuat penulis tertarik untuk meneliti Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu yaitu adanya program pemakmuran masjid seperti pendirian Rumah Tahfidz Quran, pendirian Perpustakaan Islami, pendirian gedung-gedung perkumpulan/musyawahah bagi kelompok masyarakat dan pendirian gedung pelatihan. Hal itu yang menjadi pembeda dalam hal pemakmuran masjid yang ada di Kabupaten Indramayu.

Dari penjelasan tersebut, maka penulis memiliki daya tarik untuk meneliti pelaksanaan pemakmuran masjid ditinjau dari manajemen imarah yang pengurus masjid terapkan. Dengan begitu, maka penulis mengangkat judul "Manajemen Masjid dalam Memakmurkan Masjid Islamic Center

Syekh Abdul Manan Indramayu di Bidang Imarah”.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang penulis gunakan. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang memakai latar alamiah dengan maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian secara holistik (utuh) dengan mendeskripsikan data dalam bentuk kata-kata dan bahasa dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, gambar (foto) dan dokumen resmi lainnya (Nabawi, 2005, 31). Prosedur yang memiliki tahapan-tahapan guna mendapatkan data yang menyeluruh, obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan disebut dengan metode pengumpulan data. Adapaun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Sistem Manajemen Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu**

Dalam setiap kegiatan baik di rumah, sekolah, kantor maupun tempat kegiatan lainnya pasti terdapat manajemen didalamnya, begitu juga di masjid. Terdapat empat bidang pembinaan yang akan dilakukan oleh Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu sehingga masjid nantinya dapat difungsikan secara maksimal, antara lain:

#### **1. Manajemen Pengurus**

Kemajuan suatu masjid sangat ditentukan oleh sistem pengelolaan yang diterapkan oleh pengurus masjid itu sendiri. Pengelolaan masjid perlu

dan wajib dilaksanakan menggunakan manajemen modern dan professional. Suatu masjid tidak akan mencapai kemajuan dan akan terus tertinggal jika masih menerapkan sistem pengelolaan atau dikelola secara tradisonal.

Perlu adanya manajemen masjid dengan meningkatkan mutu sumber daya manusia, dalam hal ini adalah kualitas dalam pengorganisasian kepengurusan masjid. Selain itu juga, pengelolaan administrasi yang rapi dan transparan akan mendorong partisipasi jamaah sehingga tidak terjadi penyalahgunaan wewenang di dalam kepengurusan masjid.

Suatu organisasi atau manajemen dikatan baik apabila memiliki struktur kepengurusan yang lengkap didalamnya. Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu memiliki struktur kepengurusan yang terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris, wakil sekretaris, dan bendahara, serta divisi-divisi yang dibagi menjadi sepuluh divisi. Berikut ini adalah struktur kepengurusan Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu.

- a. Ketua DKM: KH. Maskudi, S.E.
- b. Wakil Ketua: Drs. H. Wahidin, S.Sos., M.Si.
- c. Sekretaris : Drs. H. Sanusi Ghofur
- d. Wakil Sekretaris: Dr. Ahmad Syadali, M.Ed.
- e. Bendahara: H. Tatang Sutardi, S.Sos., M.Si.
- f. Divisi-divisi
  - 1) Divisi Ta'mir Masjid:
    - H. Aan Fathul Anwar, S.H., M.Pd.
    - Siti Ana Mariana, S.Ag., M.Si.
  - 2) Divisi Pendidikan:
    - Drs. KH. Mahfudz, MA.
    - Saepudin, S.Pd.I., S.Ag., M.Si.

- 3) Divisi Dakwah Komunikasi dan Informasi:
  - KH. Saeroji Bilal.
  - Taufik Hidayat, S.Ag., M.Si.
- 4) Divisi Sosial dan Ekonomi Umat:
  - Drs. H. Sugiyanto.
  - H. Badrudin.
- 5) Divisi Kajian Keagamaan dan Kemasyarakatan:
  - Drs. H. Munir Amari
  - Mohamad Triyadi, S.Ag.
- 6) Divisi Konsultan dan Bantuan Hukum:
  - Khalimi, S.H., M.H.
  - Kamsari Sabarudin, S.H., M.H.
- 7) Divisi Kerjasama dan Kelembagaan:
  - Endang Efendi, S.E., MM.
  - Agus Suprihanto, B.E., S.Sos.
- 8) Divisi Sarana dan Prasarana:
  - Drs. H. Amir Syarifudin, M.M.
  - Dr. H. Kaswadi.
- 9) Divisi Pertamanan dan Kebersihan:
  - Drs. Trisna Hendarin, M.Si.
  - Dra. Hj. Lili Ulyati, M.A.
- 10) Divisi Keamanan:
  - Kapten Inf. Disman

## 2. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan suatu langkah-langkah yang meliputi perencanaan, pengelolaan, penyimpanan dan mengendalikan dana serta aset yang ada di masjid. Pengelolaan keuangan masjid harus dilaksanakan dengan perencanaan yang matang agar tidak menimbulkan masalah di kemudian hari yang merugikan masjid. Prosedur pemasukan dan pengeluaran dana harus dikelola dan ditata dengan baik dan tidak berantakan. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam

manajemen keuangan masjid antara lain:

### a. Penganggaran

Penganggaran yang dilakukan pengurus Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu tidak hanya terfokus pada sarana dan prasarana saja. Sarana dan prasarana adalah salah satu dari hal yang dianggarkan oleh pengurus Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu. Termasuk kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu masuk kedalam penganggaran (Hamam, Wawancara, 28 Mei 2022).

### b. Pembayaran Jasa

Pembayaran jasa yang dilakukan oleh pengurus Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu dananya berasal dari tiga sumber, yaitu Dinas Lingkungan Hidup (DLH) untuk membayar jasa 20 Office Boy (OB), Lembaga Kesejahteraan Rakyat (KesRa) untuk membayar jasa 10 orang security, 3 orang Imam, 5 orang Muadzin, dan 4 orang sekretariat, serta jasa 10 orang OB lainnya dibayar melalui dana dari Masjid Islamic Center Indramayu sendiri (Hamam, Wawancara, 28 Mei 2022).

### c. Laporan Keuangan

Keuangan KAS Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu bersifat terbuka. Hal ini dikarenakan setiap seminggu sekali tepatnya di hari Jumat sebelum Shalat Jumat dimulai, laporan keuangan KAS masjid selalu diumumkan melalui pengeras suara jumlah pemasukan dan pengeluaran, sehingga tidak menimbulkan rasa curiga antara pengurus dan jamaah masjid

(Hamam, Wawancara, 28 Mei 2022).

3. Manajemen Dana dan Usaha

Dana Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu berasal dari infaq yang diberikan secara langsung maupun infaq dari orang-orang yang melakukan kegiatan di Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu, dan juga dana berasal dari kotak amal masjid (Hamam, Wawancara, 28 Mei 2022).

4. Manajemen Pemeliharaan Masjid

Suatu masjid akan terlihat sangat bersih, indah dan memiliki daya tarik yang tinggi jika terdapat manajemen pemeliharaan masjid. Hal-hal yang dilakukan oleh pengurus Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu dalam pemeliharaannya antara lain:

a. Renovasi dan Pengembangan Bangunan Masjid

Pengurus Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu rutin melakukan renovasi. Adapun bagian yang direnovasi seperti teras masjid, tempat wudhu, tempat parkir dan pagar. Pengurus masjid juga telah melakukan renovasi bagian atap yang rusak akibat cuaca buruk. Hal itu dilakukan demi keamanan dan kenyamanan jamaah Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu.

b. Kebersihan dan kesehatan

Pengurus Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu senantiasa menjaga kebersihan baik di dalam maupun di luar masjid. Toilet dan tempat wudhu selalu dibersihkan setiap hari dan terjadwal, sehingga baik dalam keadaan kotor maupun dalam keadaan bersih akan tetap dibersihkan setiap hari. Hal itu

agar jamaah merasa nyaman ketika berada di Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu.

c. Pengaturan ruangan dan perlengkapan

Pengurus Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu melakukan pengaturan ruangan dan perlengkapan dengan sangat rapi dan sistematis. Seperti tempat imam yang berada di tengah dan mimbar yang di buat tinggi agar semua jamaah yang berada di dalam masjid dapat melihat penceramahnya dengan jelas.

### **Fungsi dan Peran Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu**

Masjid dipandang mempunyai fungsi yang begitu penting dalam menegakkan agama Islam. Dalam sejarah perkembangannya, masjid sering dikenal sebagai rumah Allah SWT oleh masyarakat Muslim, dimana memiliki fungsi untuk tempat shalat. Selain itu, masjid juga digunakan sebagai media untuk kegiatan belajar mengajar pendidikan Al-Quran.

Masjid tidak hanya sebagai tempat untuk shalat 5 waktu. Pada masa Nabi Muhammad SAW, masjid juga digunakan sebagai sarana untuk mempererat hubungan antar umat Muslim, bahkan Rasulullah SAW juga pernah menerima wahyu yang diterima dari Allah SWT saat berada di dalam masjid, memberikan fatwa dan mengajarkan agama Islam, serta tempat mengatur dan membuat strategi perang pada saat itu. Ini memiliki arti bahwa fungsi masjid sangat besar, masjid sangat memberikan banyak manfaat bagi umat beragama Islam dan sebagai sarana untuk melakukan pembinaan umat agar menjadi lebih baik.

Peran dan fungsi yang dimainkan oleh Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu selain sebagai tempat untuk pelaksanaan ibadah utamanya

shalat, masjid ini juga berperan sebagai tempat untuk penyiaran agama Islam dan sebagai lembaga pendidikan. Berikut ini adalah fungsi dan peran Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu, antara lain:

#### 1. Tempat Peribadatan

Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu digunakan sebagai tempat beribadah terutama shalat bagi umat beragama Islam. Lokasi masjid ini cukup strategis, dikarenakan berada di pinggir jalan raya yang mudah di akses baik menggunakan mobil, motor maupun bejalan kaki. Maka dari itu, pada saat masuk waktu shalat, kebanyakan pedagang, pekerja kantoran, bahkan pengunjung dari luar Indramayu banyak memenuhi masjid untuk beribadah kepada Allah SWT. Pada waktu shalat Ashar, banyak anak sekolah yang melaksanakan shalat di masjid dikarenakan memang Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu terletak sangat dekat dengan SMA Negeri 1 Indramayu, berada tepat di depan sekolah.

#### 2. Tempat Bermusyawarah

Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu sering digunakan sebagai tempat bermusyawarah atau tempat diskusi bagi jamaah maupun pengunjung setempat maupun luar daerah. Kebanyakan dari mereka kumpul di halaman rumput sintesis dan teras masjid. Terkadang ada dari berbagai organisasi yang sengaja bermusyawarah dengan menyewa gedung yang sediakan oleh Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu.

#### 3. Tempat Kegiatan Pendidikan

Kegiatan pendidikan yang dilakukan yaitu Taman Kanak-kanak (TK PPI Islamic Center), Madrasah Ibtidaiyah (MIS Islamic Center) dan

Diniyah Takmiliyah Awaliyah (DTA). Dalam kegiatan belajar mengajar para pelajar juga diberikan kesempatan untuk mengasah kemampuan mereka dengan perlombaan yang diadakan setiap tahun ketika hari raya tahun baru Islam (1 Muharam). Adapun jenis perlombaan yang diadakan antara lain mewarnai, kaligrafi, adzan dan hafalan surat-surat pendek.

#### 4. Tempat Penyelenggaraan Kehidupan Hari Besar Islam

Antusiasme para pengurus Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu dalam memperingati hari-hari besar Islam (PHBI) sangat tinggi. Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu sering digunakan untuk penyelenggaraan hari-hari besar Islam (PHBI) seperti Isra' Mi'raj, Maulid Nabi Muhammad SAW, Nuzulul Qur'an, Idul Fitri, Idul Adha, Tahun Baru Islam dan hari-hari besar Islam lainnya.

#### 5. Tempat Kegiatan Amal Sosial

Masjid Islamic Center Indramayu sering melakukan kegiatan amal sosial seperti Zakat, Infaq dan Shodaqoh serta Wakaf untuk membantu para fakir miskin. Dana yang dikumpulkan dari kotak amal dan juga yang bersal dari masyarakat dermawan yang kemudian di distribusikan kepada mereka yang membutuhkan atau yang berhak menerima yang tentunya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh syariat Islam. Saat bulan Ramadhan, Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu melakukan kegiatan sosial dengan memberikan makanan berbuka puasa atau Takjil kepada para jamaah, musafir dan anak fakir miskin.

## 6. Tempat Singgah Musafir

Selain sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan ibadah seperti sholat, banyak juga musafir yang berasal dari daerah lain bahkan dari luar kota yang mempergunakan masjid ini sebagai tempat singgah atau tempat istirahat sejenak untuk meregangkan otot yang tegang dan lelah akibat seharian berkendara jauh. Masyarakat setempat juga banyak yang sengaja berkunjung sambil shalat sunnah dua rakaat. Pada salah satu jamaah Masjid Islamic Center Indramayuyang saya wawancarai mengatakan bahwa pengurus masjid di Islamic Center Indramayu sangat ramah, mereka tidak pernah menegur para pengunjung yang sedang beristirahat di masjid. Musafir juga merasa nyaman dengan adanya pelayanan yang ramah dari pengurus masjid sehingga mereka tidak khawatir apabila hendak berkunjung lagi ke Masjid Islamic Center Indramayu.

### **Manajemen Imarah Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu**

Masjid membutuhkan orang-orang yang dapat memakmurkannya agar tidak sia-sia dalam membangun dan mendirikannya, meskipun dalam pembangunannya dapat saja diselesaikan dalam tempo yang tidak terlalu lama. Dengan bergitu, pemakmuran masjid secara fisik akan membuat bangunan menjadi bagus, bersih, indah dan megah. Masjid akan menjadi terawat, tidak cepat rusak, serta secara spiritual akan membuat jama'ah menjadi antusias menunaikan kegiatan ibadah atau kegiatan-kegiatan lainnya yang membuat masjid menjadi tidak sepi.

Masjid yang makmur adalah masjid yang berhasil tumbuh menjadi sentral dinamika umat. Sehingga, masjid benar-benar berfungsi sebagai tempat ibadah dan pusat kebudayaan Islam

dalam arti luas. Adalah tugas dan tanggung jawab seluruh umat Islam memakmurkan masjid yang mereka dirikan dalam masyarakat (Ayub, 1996: 140).

Kegiatan-kegiatan yang penuh atau banyak mencirikan bahwa masjid tersebut makmur. Pada umumnya, program Imarah masjid seperti kegiatan ibadah, kegiatan pendidikan, kegiatan sosial maupun kegiatan dalam memperingati hari-hari besar Islam (PHBI) perlu dimaksimalkan. Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu mempunyai kegiatan-kegiatan kemakmuran sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan Shalat Idul Fitri dan Idul Adha setiap tahun dengan mengundang Imam dan Khatib ternama.
2. Kegiatan pemeliharaan bangunan Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu. Jika terdapat kerusakan, maka pengurus masjid segera merenovasi atau mengganti dengan yang baru. Apabila kotor maka, akan dibersihkan, sehingga Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu senantiasa berada dalam keadaan indah, bersih dan terawat.
3. Kegiatan membaca Al Quran 15 menit sebelum pelaksanaan shalat fardhu lima waktu menggunakan pengeras suara masjid, yang dimana dilakukan secara langsung atau bukan rekaman.
4. Lembaga pendidikan formal Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu, yaitu:
  - a. TK Islam PPI

Taman Kanak-kanak (TK) Islam PPI ini berstatus sebagai sekolah swasta dengan nomor NPSN 20264173 dan beralamat di Jalan Soekarno Hatta nomor 01. Saat ini TK Islam PPI di pimpin oleh Giyatmi sebagai kepala sekolah. Guru di MIS Islamic Centre berjumlah 6 orang dengan jumlah peserta didik sebanyak 65

orang. Adapun kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 dengan jam belajar pada pagi hari selama 6 hari yaitu dari senin sampai sabtu. TK Islam PPI terakreditasi B, berdasarkan sertifikat 207/BAN PAUD DAN PNF/AKR/2019.

b. MIS Islamic Centre

Madrasah Ibtidaiyah Islam (MIS) Islamic Centre ini berstatus sebagai Sekolah Swasta. Dengan nomor NPSN 60726927 dan beralamat di Jalan Soekarno Hatta nomor 01. Sekolah ini didirikan pada tahun 2010 dengan nomor SK. Pendirian yaitu 07/P-IC/IV/2010 pada tanggal 12 April 2010. Saat ini MIS Islamic Centre di pimpin oleh Bapak Seuherman sebagai kepala sekolah. Guru di MIS Islamic Centre berjumlah 6 orang. Adapun kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 dengan jam belajar pada pagi hari selama 6 hari yaitu dari senin sampai sabtu. Ruang kelas di MIS Islamic Centre berjumlah 11 ruang kelas dengan sanitasi siswa sebanyak 6. MIS Islamic Centre memiliki akreditasi B, berdasarkan sertifikat 02.00/128/SK/BAN-SM/IX/2018.

Dalam pelaksanaan Manajemen Imarah Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu tidak lepas dari empat unsur-unsur manajemen guna keberhasilan dalam memakmurkan masjid tersebut. Adapun dalam Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pengembangan kegiatan kemakmuran masjid oleh pengurus masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu perlu adanya pelaksanaan perencanaan guna untuk mengkosep segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilakukan. Setelah peneliti melakukan

penelitian di Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu tentang perencanaan dapat disimpulkan bahwa sudah sangat baik dan terarah. Segala sesuatu yang sudah direncanakan sudah sangat diusahakan oleh pengurus, hal itu membuat partisipasi masyarakat tinggi dan tidak membuat kesulitan pengawasan pengurus terhadap perencanaan yang sudah ditentukan.

Penjelasan ini sesuai dengan teori, dimana perencanaan memiliki fungsi yang utama, seperti kegiatan dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang dihadapi, lebih tersusun dan teratur dalam melaksanakan kegiatan, sumber daya manusia sebagai subyek dalam pemakmuran masjid dapat dipersiapkan serta dapat memudahkan pengurus masjid dalam mengawasi kegiatan yang dilakukan.

2. Pengorganisasian

Struktur kepengurusan atau pengorganisasian Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu terdapat berbagai macam bidang yang mana bidang-bidang itu bertujuan untuk mempermudah kegiatan. Adapun bidangbidang tersebut diantaranya yaitu bidang idarah, bidang imarah, dan bidang ri'ayah. Dalam melaksanakan perencanaan, pengurus masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu menyadari bahwa memerlukan tenaga-tenaga kerja yang berkualitas demi pemakmuran masjid, sehingga pengorganisasian dalam msjid akan sesuai dengan kemampuan masing-masing dan memiliki rasa tanggung jawab.

Selain itu, agar masyarakat mempunyai rasa peduli yang tinggi terhadap masjid maka secara keorganisasian selalu melibatkan masyarakat hampir disetiap kegiatan masjid, sehingga terciptanya rasa aman, nyaman dan damai, karena

masyarakat di sekitar masjid selalu mendukung secara penuh semua kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh masjid.

Penjelasan diatas sesuai dengan teori, dimana pengorganisasian membutuhkan tahapan-tahapan yang harus dilalui. Tahapan-tahapan tersebut yaitu membagi dan mengelompokkan pengurus, mendiskusikan dan menentukan tugas dan tanggung jawab setiap pengurus, wewenang dan tanggung jawab yang sesuai dengan kemampuan setiap pengurus harus diberikan, menciptakan hubungan kerjasama yang baik antar sesama pengurus.

### 3. Pelaksanaan

Manusia merupakan alat penggerak utama dalam proses pelaksanaan dan merupakan unsur paling penting di dalam suatu organisasi. Pada dasarnya, untuk membuat manusia termotivasi adalah suatu pekerjaan yang sulit. Pengetahuan, pengalaman serta karakter yang berbeda-beda menjadi penyebab sulitnya dalam mengatur manusia. Untuk menggerakkan manusia, seorang manajer harus mampu dan mempunyai seni dalam memimpin. Selain itu, seorang manajer atau pemimpin harus memiliki gaya keterampilan manajemen yang sesuai dengan gaya kepemimpinan dan dapat diterapkan.

Pengurus masjid mengadakan kegiatan kajian rutin yang dilakukan setiap tiga kali seminggu, yaitu pada hari Jumat, Sabtu dan Minggu setelah shalat maghrib. Pelaksanaan sholat berjamaah pada waktu shubuh jumlah jamaah mencapai 150 sampai 200 orang, ini memiliki arti bahwa masjid tidak hanya penuh oleh jamaah diwaktu siang dan malam hari saja.

Sumber infaq Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu berasal dari kotal amal

yang perbulan hasilnya mencapai 12 sampai 15 juta. Adapun dalam mengelola keuangan masjid, bendahara Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu membuat laporan setiap ada pengeluaran dan pemasukan, kemudian setiap saat hendak melaksanakan shalat jumat pengeluaran dan pemasukan kotak amal selalu diumumkan oleh petugas sehingga bersifat terbuka terhadap jamaah. Tujuan dari hal terbut yaitu agar masyarakat atau jamaah masjid dapat mengetahui pengeluaran dan pemasukan Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu.

Sedangkan fasilitas-fasilitas baik didalam maupun diluar masjid sudah dilengkapi oleh pengurus Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu supaya jamaah merasa nyaman saat berada di masjid. Fasilitas-fasilitas tersebut yaitu seperti 73 buah pendingin ruangan (AC), karpet sajadah yang tebal, tempat wudhu terpisah baik laki-laki maupun perempuan, kamar mandi yang harum, Al-Quran, majalah dinding, serta tempat parkir yang luas. Selain itu, bangunan atau bentuk fisik Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu dirancang secara menarik berjumlah dua lantai, dengan ciri khas dua buah payung seperti masjid Nabawi di Madinah serta menara yang berjumlah 4 buah.

### 4. Pengawasan

Tindakan yang berujuan untuk mengetahui hasil dari kegiatan yang dilakukan, baik berupa kekurangan maupun kelebihan disebut dengan pengawasan. Jika itu adalah kelebihan maka harus dikembangkan, dan apabila itu adalah kekurangan maka diusahakan untuk terus melaksanakan perbaikan serta menghindari agar tidak terjadi lagi. Kegiatan pengawasan perlu dilaksanakan secara langsung

dan terus menerus. Adapun tujuan dari pengawasan yaitu untuk mengetahui kekurangan dan tantangan guna mencapai kemakmuran masjid, maka dari itu unsur pengawasan sangat penting untuk dilakukan.

Dalam pengawasan pembangunan masjid, rapat pembahasan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan masjid selalu dihadiri oleh semua pengurus masjid. Selain itu, semua kegiatan di Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu selain pengurus masjid, pengawasan juga dilakukan oleh remaja masjid dan masyarakat sekitar masjid. Hal seperti ini menjadi wujud kepedulian masyarakat sekitar atas keberadaan masjid. Selain itu, masyarakat sekitar juga mempunyai rasa memiliki terhadap masjid.

Tindakan pengawasan juga dilakukan pada saat evaluasi mingguan yang dilaksanakan setiap hari Sabtu atau sesudah sholat jumat, selain itu juga diadakan rapat umum yang dilaksanakan setiap awal bulan bertujuan untuk membahas kegiatan atau program masjid. Penjelasan ini sesuai dengan teori bahwa pengawasan dapat dilakukan melalui pengamatan jalannya pelaksanaan kegiatan masjid, menilai keberhasilan dan kegagalan dengan standar yang telah ditetapkan saat proses perencanaan.

### **Peuang dalam Upaya Memakmurkan Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu**

Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu mempunyai peluang yang bagus dalam upaya pemakmuran masjid, baik dalam hal pengurus, fasilitas, keuangan, kegiatan maupun yang berhubungan dengan jamaah sehingga proses pemakmuran masjid dapat dilaksanakan dengan baik. Oleh karena itu, penulis akan menjelaskan beberapa peluang dalam

memakmurkan Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu, diantaranya:

#### **1. Lokasi Masjid yang Strategis**

Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu memiliki letak yang strategis karena berada di tengah kota di Jl. Soekarno Hatta no. 1, Desa Pekandangan, Kec. Indramayu, Kab. Indramayu. Lokasi Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu yakni berada di simpang lima tugu mangga dekat taman tugu pahlawan, sehingga banyak pengunjung sekitar yang shalat berjamaah di masjid ini. Banyaknya jamaah yang melakukan ibadah di Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu menjadi peluang dalam memakmurkan Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu itu sendiri (Hamam, Wawancara, 28 Mei 2022).

#### **2. Banyaknya kegiatan yang dilakukan di Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu**

Masjid yang baik adalah masjid yang memiliki kegiatan. Makmurnya masjid juga dicirikan dengan kegiatan-kegiatan yang banyak dilakukan oleh pengurus dan jamaah masjid. Adapun kegiatan yang dilakukan di Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu diantaranya kegiatan keagamaan seperti kegiatan pengajian, remaja masjid, serta kegiatan pendidikan seperti DTA dan kegiatan-kegiatan lainnya.

#### **3. Sarana dan Prasarana yang Mendukung**

Adanya sarana-prasarana yang mendukung sangat berpengaruh terhadap kemakmuran suatu masjid. Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu sudah memiliki sarana dan prasarana yang mendukung. Berikut ini adalah sarana

dan prasarana di dalam dan luar Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu, diantaranya:

a. Mihrab dan Mimbar

Mihrab di Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu berada di tengah dengan karpet terpisah, sehingga membuat imam masjid merasa nyaman ketika memimpin jamaah sholat. Begitu juga dengan mimbar yang berdekatan dengan mihrab, sehingga terlihat berbeda dengan masjid lainnya yang menaruh konsep klasik pada masjid ini.

b. Alat Pengeras Suara (Sound System)

Alat pengeras suara yang ada di dalam Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu berjumlah 49 buah membuat imam dan khotib merasa puas ketika membaca surat saat sholat maupun ketika sedang menyampaikan ceramah. Hal itu membuat pesan dalam ceramah khotib tersampaikan dengan jelas kepada para jamaah (Hamam, Wawancara, 28 Mei 2022).

c. Pendingin Ruangan (AC)

Saat ini jumlah pendingin ruangan (AC) di dalam Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu adalah 73 buah, yang berada di setiap sisi atap Masjid dan sudut-sudut ruangan Masjid. Maka dari itu para jamaah merasa nyaman ketika berada di dalam Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu (Hamam, Wawancara, 28 Mei 2022).

d. Rak-rak Buku

Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu juga menyediakan rak-rak buku yang diletakkan di setiap sisi ruangan dan tiang dalam masjid. Rak-rak ini di penuhi dengan Al-Qur'an yang dapat dibaca oleh para jamaah pada saat menunggu waktu

shalat tiba, biasanya ketika sela-sela antara shalat Maghrib ke shalat Isya. Sehingga, hal ini dapat menambah nilai Ibadah dan pengetahuan Islam lebih dalam lagi.

e. Infrastruktur

Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu memiliki luas secara total 12 hektar. Adapun yang baru dimanfaatkan seluas 6,2 hektar. Bangunan masjid lantai satu seluas 860 meter persegi, dapat menampung sebanyak 1.250 jamaah. Adapun lantai dua seluas 737 meter persegi dapat menampung hingga 1.000 jamaah. Sedangkan kluster pelataran penghubung sekitar 1.000 meter persegi mampu menampung hingga 1.500 jamaah.

Islamic Center juga memiliki tempat wudhu dan toilet yang terpisah antara laki-laki dan perempuan, Aula Pertemuan, Rumah Tahfidz, Guest House, tempat penitipan sandal, tempat parkir yang luas dan cukup untuk kendaraan roda 4 maupun roda 2, taman air mancur yang memperindah masjid, Ornamen bertuliskan 99 Asmaul Husna, bangunan TK, taman bermain kanak-kanak dan lapangan rumput sintetis.

Adapun beberapa infrastruktur yang ada di masjid Islamic Center adalah sebagai berikut:

- Luas Tanah: 120.000 m<sup>2</sup>
- Luas bangunan: 62.000 m<sup>2</sup>
- Jumlah Lantai: 2 lantai
- Ruang Utama lantai 1: 1 buah khusus lelaki
- Ruang atas lantai 2: 1 buah khusus perempuan
- Ruang kantor: 1 buah
- Ruang Irmah: 1 buah
- Ruang MUI: 1 buah
- Ruang RT: 1 buah

- Aula pertemuan: 4 buah
- Kamar Santri: 3 buah
- Guest house: 1 buah
- Bangunan Tk: 1 lokal
- Tempat Wudhu: 5 lokal
- Tempat penitipan sandal: 2 tempat
- Kamar Mandi: 7 Kamar Mandi
- Wastafel: 5 buah
- Menara: 4 buah
- Kubah: (3 buah) 1 buah kubah besar dan 2 buah kubah kecil

### **Tantangan dalam Upaya Memakmurkan Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu**

Dalam kegiatan observasi dan wawancara yang sudah dilakukan oleh saya selaku peneliti, maka terdapat beberapa tantangan yang ditemukan dalam memakmurkan Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu. Tantangan-tantangan tersebut berasal dari lingkungan internal dan juga dari lingkungan eksternal. Berikut ini adalah tantangan-tantangan dalam memakmurkan Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu, diantaranya:

#### **1. Minim Kerjasama Antara Pengurus Masjid dengan Remaja Masjid**

Remaja Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu kurang dilibatkan dalam program-program yang direncanakan oleh pengurus Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu. Terkadang pihak pengurus masjid tidak mendukung ketika remaja masjid hendak mengadakan suatu kegiatan. Remaja masjid pada hakikatnya berhak untuk ikut andil dalam kegiatan pemakmuran masjid. Salah satunya dengan melaksanakan program-program atau kegiatan yang bermanfaat bagi umat. Pengurus masjid dengan remaja masjid di Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu kurang terjalin

dengan baik. Hak ini akan menjadi tantangan tersendiri dalam upaya memakmurkan Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu. Perlu adanya komunikasi yang baik di dalam suatu manajemen agar tujuan yang diharapkan akan terwujud, dalam kasus ini adalah memakmurkan masjid (Arul, Wawancara, 4 Juni 2022).

#### **2. Kesadaran Masyarakat Kurang**

Adapun kurangnya kesadaran masyarakat yang dimaksud di maksud adalah dalam menggunakan masjid seperti biasanya yaitu digunakan untuk beribadah maupun kegiatan keagamaan lainnya. Apalagi dengan adanya fasilitas-fasilitas masjid yang bisa dikatan mewah, Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu juga terkenal dengan masjid Nabawi yang dimiliki oleh Indramayu karena memiliki Payung yang sangat indah, sehingga masyarakat atau pengunjung merasa bahwa itu adalah wisata sehingga mereka hanya asik untuk berfoto-foto.

Kesadaran pengunjung akan waktu sholat masih kurang. Maka dari itu, ini menjadi tantangan bagi pengurus Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu agar dapat menghimbau dan mengajak para pengunjung yang sedang berwisata untuk melaksanakan shalat jika sudah waktunya. Himbauan tersebut bisa berupa tulisan maupun pengumuman secara langsung melalui pengeras suara (Maming, Wawancara, 4 Juni 2022).

Dengan kenyamanan fasilitas masjid tersebut seharusnya mereka sadar dan lebih bergegas dan berdongong-bondong dalam melaksanakan shalat fardu namun kenyataannya hal itu adalah tantangan tersendiri bagi pengurus Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu (Hamam, Wawancara, 28 Mei 2022).

## SIMPULAN

Imarah masjid di Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu sudah terstruktur dengan baik, baik itu dalam kegiatan ibadah, pendidikan dan juga kegiatan-kegiatan lainnya. Dalam studi manajemen imarah masjid, pengurus Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu telah menerapkan ilmu manajemen masjid dan dijadikan sebagai rujukan dalam pemakmuran masjid. Ilmu manajemen masjid yang diterapkan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Peluang dalam memakmurkan Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu yaitu memiliki tempat yang strategis, mempunyai banyak kegiatan, baik kegiatan keagamaan, pendidikan, sosial dan kemasyarakatan, serta sarana-prasarana yang mendukung dalam kegiatan pemakmuran masjid. Adapun yang menjadi tantangan dalam pemakmuran Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu yaitu kurangnya kesadaran masyarakat akan waktu sholat dan kurangnya kerjasama antara pengurus masjid dengan remaja masjid. Akan tetapi, tantangan dalam proses memakmurkan Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu bukan menjadi penghalang dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahmat, M.Ariel Effendi. 2014. *Seni Memakmurkan Masjid*. Gorontalo: Ideaspublishing.
- Agustini. 2013. *Pengelolaan dan Unsur-unsur Manajemen*. Jakarta: Citra Pustaka.
- Arsana, I. P. (2016). *Manajemen Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Arul. 2022. “Peran Remaja Masjid dalam Memakmurkan Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu”. *Hasil Wawancara Pribadi*: 4 Juni 2022, Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu.
- Febriani, D., Sarwan, & Lestari, F. A. (2020). Upaya Pengurus Dalam Memakmurkan Masjid Raya Nagari Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi*, 158-176.
- Gesi, B., Laan, R., & Lamaya, F. (2019). Manajemen Dan Eksekutif. *Jurnal Manajemen*, 51-66.
- Hamam, Ahmad. 2022. “Peran Pengurus Masjid dalam Memakmurkan Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu”. *Hasil Wawancara Pribadi*: 28 Mei 2022, Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu.
- Ikbar, Y. (2012). *Metode Penelitian Sosial Kualitatif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Iqbal, M. 2016. *Metode Dakwah Ustad Di Pondok Pesantren Darussalam*. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Khasanah, U. 2017. Peran Takmir Masjid dalam Memotivasi Shalat Berjamaah di Masjid Al-Azhar Bancarkembar Purwekerto Utara. *Skripsi*.
- Kurniawan, S. (2014). Masjid Dalam Lintasan Sejarah Umat Islam. *Jurnal Khatulistiwa – Journal of Islamic Studies*, 169-184.
- Kusumayanti, M. 2017. Manajemen Pengembangan Masjid Agung As-Salam Sebagai Objek Wisata Religi (Studi Pada Masjid Agung As-Salam Kota Lubuk Linggau). *Skripsi*.
- Lipursari, A. 2013. Peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Pengambilan Keputusan. *Jurnal STIE Semarang*, 26-37.

- Maming. 2022. "Peran Pengurus Masjid dalam Memakmurkan Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu". *Hasil Wawancara Pribadi*: 4 Juni 2022, Masjid Islamic Center Syekh Abdul Manan Indramayu.
- Maulana, R. 2013. *Masjid-masjid Bersejarah di Lima Benua*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Mulyasih, S. 2019. Pengorganisasian Unit Pemakmuran Masjid (UPM) di Masjid Fatimatuzahra Grendeng Purwekerto Utara. *Skripsi*.
- Suherman, E. (2012). *Manajemen Masjid*. Bandung: Alfabeta.
- Sule, E. T., & Saefullah, K. (2005). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Yono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.